

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dewasa ini televisi merupakan media massa elektronik yang mampu menyebarkan berita secara cepat dan memiliki kemampuan mencapai khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audiovisual yang paling kuat pengaruhnya dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat secara luas. Selain untuk memenuhi persyaratan tugas akhir untuk mendapatkan keserjanaan, penulis mencoba untuk mengeksplorasi tempat-tempat yang mungkin memiliki potensi. Lewat program *feature* "Surtitejo", penulis mencoba memberikan cara lain untuk mengeksplorasi potensi yang ada di Sumatera Barat dengan menciptakan gambar menggunakan konsep *developing shot*.

Menggali potensi-potensi lokal yang tersimpan merupakan salah satu tujuan yang secara moril dalam penciptaan program ini. Potensi sumber daya lokal khususnya dimana kita berada haruslah menjadi lirikan utama dalam berkarya. Meskipun masih tergolong masih sederhana dan skala kecil. Sebagai salah satu bagian dari tim kreatif pada sebuah produksi, peran seorang penata gambar sangat menentukan hasil akhir dari sebuah penciptaan karya.

Proses penciptaan program *feature* yang berjudul “Surtitejo” mampu menyampaikan pesan-pesan, informasi, dan misi dari program ini sampai ke penonton melalui penciptaan gambar-gambar. Secara akademis, pencapaian konsep dalam penciptaan yang penulis usung dalam program ini sesuai dengan konsep yang dirumuskan sesuai dengan indikator pencapaiannya cukup terpenuhi. Walaupun terdapat beberapa kekurangan yang tentunya tidak diinginkan oleh si pembuat karya dalam perwujudan karyanya, baik dalam sisi pengambilan gambar, artistik, akting dan editing.

Segala pencapaian juga kekurangan dalam penciptaan dan penulisan laporan karya tugas akhir ini murni dari keterbatasan yang penulis miliki. Dalam proses penciptaan program ini penulis menyadari masih banyak kekurangan secara keseluruhan. Bagi penulis ini bukanlah sesuatu yang harus disesali.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir, perlu sekali untuk mempertimbangkan pemilihan bentuk *audio visual* apa untuk mendukung penyampaian ide untuk tugas akhir. Karena masih banyak bentuk program lain yang mungkin bisa lebih membuat karya menjadi berbeda, salah satunya bentuk program *feature*. Dengan program *feature*, secara videografi program ini

lebih leluasa untuk mengaplikasikan teknik *developing shot*. Selain program *feature* ada beberapa program yang cocok untuk mengaplikasikan teknik *developing shot*, seperti program fiksi, dokumenter, dan *magazine*. Tetapi ada juga beberapa program yang tidak cocok untuk mengaplikasikan konsep *developing shot*, seperti program *talk show*, dan *variety show*.

2. Bagi mahasiswa yang akan memilih program *feature* sebagai media penyampaian ide dalam tugas akhir, sebaiknya teman-teman coba lebih fokus pada saat proses pra produksi. Karena tahap pra produksi adalah tahap penentuan ide yang akan di konsepkan kedalam bentuk naskah, hal ini sangat ditekankan karena program ini selain menyampaikan informasi yang bisa di adegankan, tetapi juga ada moment yang harus dikejar untuk menyampaikan informasi dan tidak bisa di adegankan.
3. Bagi jurusan Televisi dan Film dengan mahasiswa yang memiliki banyak pengetahuan tentang teori-teori terutama tentang teori konsep *developing shot* untuk mendukung pengetahuan lapangan, maka dibutuhkan banyak membaca buku. Perpustakaan adalah tempat yang sangat pas untuk mencari pengetahuan melalui buku, untuk itu pengelolaan perpustakaan di jurusan sangat menjadi prioritas utama.

Daftar Pustaka

- Marcelli, Joseph V. A.V.C. (1986), *The five C'S of Cinematography*, Cine/Grafic Publications. Californnia
- Nafis, A.A. (1986), *Alam takambang jadi guru*, Grafitipers, Jakarta
- Naratama. (2004), *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single Dan Multi Camera*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Pratista, Himawan. (2008), *Memahami Film*, Homerian Pustaka, Yogyakarta
- Peter, ward. (2003), *Picture Composition for Film and Television: Second Edition*, Focal press, Oxford
- Saroengallo, Tino. (2008), *Dongeng Sebuah Produksi Film*, PT Intisari Mediatama, Jakarta
- Thompson, Roy. (2009) *Grammar of the Shot*, London, Elsever,
- Umbara, Diky. (2010), *How to become a cameraman*, Interbook Agustus, Yogyakarta
- Wibowo, Fred, (2010). *Teknik Produksi Program Televisi*, Pinus Book Publisher, Yogyakarta
- Zoebazary,Ilham, (2010). *Kamus istilah Film dan Televisi*, Kompas Gramedia, Jakarta

Sumber lain:

<http://id.wikipedia.org/wiki/sejarah> (Diakses 7 Oktober 2015, 13:25 WIB)

<http://id.wikipedia.org/wiki/alam> (Diakses 7 Oktober 2015, 13:50 WIB)

<http://id.Bloger.org/Srimurni,M.Si/Alamtakambangjadiguru> (Diakses 2 November 2015, 10:00 WIB)

<http://id.wikipedia.org/wiki/TelevisiIndonesia> (Diakses 8 Oktober 2015, 01:04 WIB)

<http://blog/komunitas.broadcast/programfeature/> (Diakses 8 Oktober 2015, 01:04 WIB)